

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Usaha yang dilakukan pada Usaha Tahu Makmur diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Tahu Makmur terletak di Jalan Konsolidasi Ujung Bukit, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Usaha Tahu Makmur didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak Makmur Nasution selaku pemilik usaha ini. Pada aspek manajemen produksi usaha tahu Makmur sudah berjalan dengan baik dan belum pernah mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku namun sering terjadi masalah harga bahan baku yang berfluktuatif. Pada aspek pemasaran, Pemasaran yang dilakukan oleh usaha tahu Makmur dilakukan langsung dengan mengecernya pada kios usaha tahu Makmur yang terletak di Pasar Padang Luar, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Pada aspek keuangan, sumber modal usaha tahu Makmur berasal dari dana pribadi. Pada aspek promosi usaha tahu Makmur menggunakan promosi *personal selling*, yaitu promosi dari mulut ke mulut, baik dari pimpinan, karyawan, ataupun konsumen industri Tahu Makmur kepada masyarakat sekitar.
2. Laba bersih yang diperoleh usaha tahu Makmur pada periode Desember 2022 adalah sebesar Rp. 73.989.343,- per bulan. Berdasarkan Analisis titik impas produksi usaha Makmur diperoleh titik impas tahu besar sebanyak 6.642 potong dengan impas penjualan sebesar Rp.13.310.348,9. Kuantitas titik impas tahu kecil sebesar 20.316 potong tahu dengan impas penjualan Rp. 20.311.170,2 Usaha tahu Makmur telah berproduksi diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha adalah sebanyak 38.688 potong tahu besar dan 116.064 potong tahu kecil. pendapatan penjualan tahu dan ampas tahu sebesar Rp. 198.865.000,-.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada pihak usaha Tahu Makmur sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak industri Tahu Makmur sebaiknya pihak industri menambah peralatan dan mesin serta tenaga kerja agar bisa memproduksi tahu

lebih banyak lagi, agar usaha ini bisa terus berkembang untuk kedepannya. Dari operasional, sebaiknya pihak industri membuat gudang untuk bahan baku, agar pembelian stok bahan baku yang dilakukan memiliki kuantitas yang lebih banyak dengan cara ini lebih efektif dan efisien.

2. Pada aspek keuangan diharapkan usaha Tahu Makmur melakukan pencatatan keuangan secara rinci mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat keuntungan dan perkembangan dari usaha sehingga pemilik usaha dapat melakukan perencanaan yang baik untuk usaha, baik sekarang maupun masa yang akan datang.

